

RINGKASAN

RENEE RACHMAWATI. J 201 88 0098. Beberapa Tanaman Obat Yang Diduga Mempunyai Potensi Penghambat Terhadap Pertumbuhan Bakteri Gram Positif Dan Negatif (Dibawah Bimbingan SRIANI HENDARKO dan MEINY SUZERY).

Melajunya perkembangan teknologi dewasa ini berpengaruh terhadap perkembangan dunia obat-obatan. Bentuk obat modern yang umumnya lebih praktis dalam penggunaannya, lebih disukai oleh masyarakat. Walaupun demikian penggunaan obat-obatan modern yang umumnya berasal dari campuran bahan-bahan kimia seringkali dapat menimbulkan efek samping yang merugikan jika terlalu sering digunakan dan harganya relatif lebih tinggi daripada obat-obatan tradisional.

Dari sekian banyak tanaman obat yang sering dipergunakan di Indonesia, diantaranya terdapat beberapa tanaman yang digunakan untuk mengobati bisul secara tradisional. Tanaman tersebut antara lain adalah Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata*), Sirih (*Piper betle*) dan Ubi Jalar (*Ipomoea batatas*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya potensi penghambat pertumbuhan bakteri Gram positif dan Gram negatif oleh senyawa kimia yang terdapat dalam tanaman yang dipergunakan.

Dalam penelitian ini, metoda yang dipergunakan untuk membandingkan khasiat beberapa tanaman obat di atas secara mikrobiologis adalah 'cylinder disk methode', yaitu dengan cara mengukur zona hambatan yang dihasilkan oleh ekstrak tanaman terhadap pertumbuhan bakteri uji. Adapun bakteri uji yang dipergunakan adalah bakteri *Ps.aeruginosa* dan *E. coli* sebagai bakteri Gram negatif dan *St aureus* serta *B. subtilis* sebagai bakteri Gram positif.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil yang positif untuk ekstrak daun Cocor Bebek dan daun Sirih terhadap bakteri uji *St. aureus* dan *E. coli*. Sedangkan ekstrak daun Ubi Jalar menunjukkan hasil yang negatif.